

Khaizuran Maziz Dhiyaulhaq NPM 210351100054 Jenis dan Ukuran Elasmobranchii Yang Tertangkap dan Didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Jawa Timur di bawah bimbingan **Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc**

ABSTRAK

Elasmobranchii yang terdiri atas hiu dan pari memiliki nilai ekonomi tinggi serta berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut. Tingginya permintaan pasar menyebabkan meningkatnya penangkapan Elasmobranchii dan dapat mengancam populasinya di alam. Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong merupakan salah satu lokasi pendaratan Elasmobranchii terbesar di Jawa Timur, sehingga diperlukan pembaruan data terkait jenis, ukuran tubuh, kategori usia, serta sex ratio sebagai dasar pengelolaan perikanan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis Elasmobranchii yang tertangkap dan didaratkan beserta status konservasinya, ukuran tubuh, kategori usia, dan jenis kelamin pada periode November 2024–Agustus 2025. Penelitian dilakukan dengan metode survei dan observasi langsung di lokasi pendaratan menggunakan data primer berupa identifikasi spesies, pengukuran panjang tubuh hiu (Total Length) dan lebar tubuh pari (Disc Width), penentuan jenis kelamin berdasarkan keberadaan klasper dan kloaka, serta penentuan usia (juvenil/dewasa) melalui parameter ukuran tubuh. Analisis sex ratio dilakukan dengan menghitung perbandingan jumlah individu jantan dan betina pada masing-masing spesies selama pengambilan sampel, kemudian disajikan secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menemukan 23 jenis Elasmobranchii yang terdiri atas 10 spesies hiu dan 13 spesies pari dengan tingkat konservasi bervariasi dari Not Evaluated hingga Vulnerable menurut IUCN. Mayoritas individu yang tertangkap merupakan juvenil, dan pola sex ratio ikan hiu 1,32:1 (*male:females*), ikan pari 0,63:1 (*male:females*) secara umum mendekati seimbang dengan variasi antarspesies. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengelolaan penangkapan secara berkelanjutan guna menjaga keberlanjutan Elasmobranchii di perairan Brondong.

Kata Kunci: *Elasmobranchii*, CITES/IUCN, *Sex ratio*, Konservasi, Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.

Khaizuran Maziz Dhiyaulhaq NPM 210351100054 Types and Sizes of Elasmobranchii Caught and Landed at the Nusantara Fisheries Port Brondong, East Java under the guidance of **Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri, M.Sc**

ABSTRACT

Elasmobranchii, which consists of sharks and rays, has high economic value and plays an important role in maintaining the balance of marine ecosystems. High market demand leads to increased catches of Elasmobranchii and can threaten its population in the wild. The Nusantara Brondong Fisheries Port is one of the largest Elasmobranchii landing locations in East Java, so it is necessary to update data related to type, body size, age category, and sex ratio as the basis for sustainable fisheries management. This study aims to analyze the species of Elasmobranchii that were caught and landed along with their conservation status, body size, age category, and gender in the period November 2024–August 2025. The research was carried out by survey methods and direct observation at the landing site using primary data in the form of species identification, measurement of shark body length (Total Length) and body width of rays (Disc Width), determination of sex based on the presence of claspers and cloacas, and determination of age (juvenile/adult) through body size parameters. Sex ratio analysis was carried out by calculating the ratio of the number of male and female individuals in each species during sampling, then presented in a quantitative manner. The results of the study found 23 species of Elasmobranchii consisting of 10 species of sharks and 13 species of rays with levels of conservation varying from Not Evaluated to Vulnerable according to the IUCN. The majority of individuals caught are juveniles, and the shark sex ratio pattern of 1,32:1 (*male:females*), rays 0,63:1 (*male:females*) is generally close to balanced with interspecies variation. These findings show the importance of sustainable catch management to maintain the sustainability of Elasmobranchii in Brondong waters.

Keywords: *Elasmobranchii*, CITES/IUCN, *Sex ratio*, Conservation, Nusantara Brondong Fishing Port.